

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Jember berfokus mencetak lulusan yang tidak cuma paham teori, tapi juga mahir mempraktikkan keahliannya di lapangan. Kurikulum di kampus ini sengaja dirancang seimbang antara penyampaian materi di kelas dan kegiatan praktikum. Tak hanya dibekali kemampuan teknis, para mahasiswa juga ditempa dengan keterampilan pendukung seperti komunikasi, kerja sama tim, dan fleksibilitas kerja. Hal ini penting agar mereka siap bersaing dan tangguh menghadapi dunia industri saat ini.

Implementasi dari model pendidikan praktis ini salah satunya diwujudkan lewat kegiatan magang di dunia industri. Melalui program ini, mahasiswa mendapatkan ruang untuk mengaplikasikan sekaligus menajamkan keterampilan teknis yang didapat dari bangku kuliah. Magang juga berfungsi sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan atmosfer kerja riil, berdiskusi dengan praktisi, serta mendalami tata kelola manajemen secara nyata. Pada Program Studi Manajemen Agribisnis Polije, masa magang ini berjalan selama empat bulan dengan total durasi mencapai 760 jam kerja. Kegiatan ini memegang bobot 20 SKS dan menjadi bagian dari persyaratan wajib kelulusan mahasiswa.

Wilayah Kota Batu dikenal luas sebagai salah satu pusat agrowisata dan budidaya hortikultura terkemuka. Di daerah ini, berdiri PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang telah lama konsisten mengembangkan sektor pertanian modern, salah satunya melalui budidaya tanaman melon berkualitas. Demi mendapatkan hasil yang optimal untuk wisata petik, perusahaan ini menerapkan teknologi pertanian sederhana namun optimal, seperti sistem irigasi tetes. Penggunaan irigasi tetes ini sangat krusial dalam pertumbuhan melon, karena mampu menyalurkan air dan nutrisi secara presisi langsung ke akar tanaman, sehingga pemeliharaan menjadi lebih efisien.

Atas dasar itulah, saya tertarik untuk menjalankan program magang di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya dengan fokus mendalami teknis

pemeliharaannya. Melalui praktik kerja ini, saya berharap bisa terlibat langsung di lapangan, memahami bagaimana sistem pengairan modern ini dikelola, serta memetakan solusi atas kendala teknis yang kerap muncul selama budidaya. Seluruh hasil pembelajaran dan pengamatan selama di lokasi magang nantinya akan dituangkan ke dalam laporan tugas akhir dengan judul "**Pemeliharaan Tanaman Melon (*Cucumis Melo L.*) Varietas Alina dengan Sistem Irigasi Tetes (*Dreep irrigation*) di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya**".

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Memberi mahasiswa kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung di lapangan dalam memahami serta mengaplikasikan manajemen pemeliharaan tanaman, khususnya pada melon dengan sistem irigasi tetes.
- b. Mengasah kemampuan teknis mahasiswa dalam mengenali, menelaah, serta menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang usahatanaman melon, terutama yang berhubungan dengan tata laksana pemeliharaan dan teknis irigasi tetes pada tanaman melon.
- c. Mengembangkan keterampilan profesional mahasiswa agar siap bekerja dalam suasana industri agrowisata atau budidaya, termasuk kemampuan bekerja sama dengan wisatawan, berkomunikasi secara efektif, disiplin, serta memahami alur bisnis yang berjalan dalam wisata petik melon.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melakukan pengamatan dan penilaian terhadap pelaksanaan pemeliharaan tanaman melon varietas alina dengan sistem irigasi tetes (*dreep Irrigation*).
- b. Mengidentifikasi permasalahan dalam manajemen pemeliharaan tanaman melon varietas alina dengan sistem irigasi tetes (*dreep irrigation*).
- c. Menyusun usulan perbaikan yang bersifat masuk akal dan mudah diterapkan bagi perusahaan, dalam upaya meningkatkan pemeliharaan tanaman melon varietas alina sistem irigasi tetes (*dreep irrigation*).

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa:

- a. Program ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kompetensi praktis, sehingga mampu menangani tugas-tugas teknis di lapangan sekaligus mengaplikasikan keterampilan yang sejalan dengan bidang keahliannya.
- b. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan sekaligus memperdalam pemahaman mereka, yang pada akhirnya ikut membangun rasa percaya diri mereka di lapangan.
- c. Mahasiswa berfokus pada pengembangan kemampuan analitis dalam mengidentifikasi masalah penelitian sekaligus merumuskan jalan keluar yang efektif di lokasi kerja.

2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan vokasi melalui masukan langsung dari dunia usaha terkait standar kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.
- b. Mempererat kerja sama kemitraan dengan PT Kususma Satria Dinasasri Wisatajaya, dan membuka kesempatan untuk menjalin kerjasama lebih luas di bidang pengajaran, riset, dan pelatihan.

3. Manfaat untuk lokasi magang

- a. Memperoleh tambahan tenaga pembantu yang bisa mendukung kegiatan operasional harian, seperti perawatan tanaman, penjagaan wisata petik, dan pekerjaan lainnya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja para staaf atau pengawas.
- b. Mendapatkan sumbangan pemikiran, kajian, serta usulan dari mahasiswa yang dapat dijadikan bahan evaluasi guna memperbaiki tata kelola pemeliharaan, terutama dalam menangani permasalahan pemeliharaan dan perawatan tanaman.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di Kecamatan Batu Kota Batu. Kegiatan Magang ini berlangsung selama 4 bulan, mulai dari tanggal 01 Maret 2026 – 30 Juni 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya :

1. Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu:

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan cara mengumpulkan data dengan turun langsung ke lokasi guna mengamati serta melaksanakan berbagai kegiatan, disertai pencatatan terhadap temuan dan tindakan yang telah dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara mahasiswa membangun komunikasi dua arah dengan para pekerja lapangan serta pihak terkait untuk memetakan kendala dan tanggung jawab kerja di area tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada kegiatan magang ini berupa pengambilan gambar dan rekaman video dari berbagai aktivitas yang telah dikerjakan.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menghimpun informasi dari referensi ilmiah dan dokumen valid. Sumber referensi ini mencakup arsip internal perusahaan, laporan magang terdahulu, serta jurnal ilmiah yang berfokus pada ranah budidaya tanaman dan manajemen sumber daya manusia.